

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil BAZNAS Kota Banjarmasin

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin merupakan organisasi yang resmi dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS Kota Banjarmasin, dibentuk dengan SK Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama No.DJ.II/568 tahun 2014 Tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota Se Indonesia. Sedangkan kepengurusan atau Pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin periode 2016- 2020 di angkat oleh Walikota Banjarmasin dengan SK Walikota Banjarmasin No.159 tahun 2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin Periode 2016-202

Pengelolaan zakat oleh pemerintah di Kota Banjarmasin yang dapat kami catat dimulai dari adanya Perda Kota Banjarmasin No.31 tahun 2004 Tentang Pengelolaan Zakat. Dan Keputusan Walikota Banjarmasin No.167 tahun 2004 Tentang Pembentukan Badan Pengurus Amil Kota Banjarmasin, yang diperbaharui dengan SK Walikota Banjarmasin No.118 tanggal 21 Juli 2008. Kemudian kepengurusan berikutnya diangkat SK Walikota Banjarmasin No.141 tahun 2011 tentang Penetapan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin Periode 2011-2014. Kepengurusan ini sempat diperpanjang dalam masa transisi menjelang disesuaikan dengan UU No.23 tahun 2011 sampai dibentuknya pengurus/pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin sekarang.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan yang resmi dalam pengelolaan dana zakat, infak maupun sedekah yang keberadaannya diatur pada tanggal 27 Oktober 2011, Pemerintahan dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menyetujui Undang-undang pengelolaan zakat pengganti Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 kemudian diundangkan sebagai UU Nomor 23 Tahun 2011 pada tanggal 25 November 2011. UU ini menetapkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, UU mengatur bahwa kelembagaan pengelola zakat harus terintegrasi dengan BAZNAS sebagai koordinator seluruh pengelola zakat, baik BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota maupun LAZ.

2. Gambaran Lokasi BAZNAS Kota Banjarmasin

BAZNAS Kota Banjarmasin berlokasi di Kantor sekretariat bersama “khatib Dayan” Jl. Lingkar Dalam Selatan Kel. Kelayan Timur, Kec. Banjarmasin selatan

Gambar 4.1 Lokasi BAZNAS Kota Banjarmasin



3. Visi dan Misi BAZNAS Kota Banjarmasin

Visi:

“Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Umat”

Misi:

- a. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai Lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat
- b. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur
- c. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.

- d. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
- e. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- f. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
- g. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan
- h. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.
- i. Berperan aktif menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

4. Struktur BAZNAS Kota Banjarmasin

Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri, syariah dan bertanggung jawab kepada presiden melalui kementerian agama. Struktur ini yang dibentuk sesuai Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Unsur pimpinan yang telah dikukuhkan dengan terbitnya SK Walikota Banjarmasin No. 579 Tahun 2021 Tentang Pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin periode 2021-2026:

Tabel 4.1 Pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin Periode 2021-2026

JABATAN	NAMA
Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin	Dr, H. Riduan Masykur, M.H
Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)	Muhammad Amrullah, S.T

Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)	Drs. H. Nortajidi, M.M
Wakil Ketua III (Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)	Helda Riani, S.Ag
Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi, SDM dan Umum)	Ibrahim Ashabirin, S.Sos., M.Ikom

Pada struktur Pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin dalam pengelolaan zakat Pemerintah Kota Banjarmasin dapat ditelusuri sejak diterbitkan Perda Kota Banjarmasin Nomor 31 Tahun 2004 tentang pengelolaan zakat. Hal ini kemudian diperkuat dengan keluarnya Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 167 Tahun 2004 tentang pembentukan Badan Pengurus Amil Kota, selanjutnya diperbarui melalui SK Walikota Banjarmasin Nomor 118 tanggal 21 Juli 2008. Adapun struktur kepengurusan BAZNAS Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin

JABATAN	NAMA
Kepala Pelaksana	Drs. H.Khairil Hidayat, M.Si
Kepala Bidang Pengumpulan	Muhammad Ibnu Amin, S.H
Staf Pengumpulan	Ahmad Muammar, S.Pd.I M. Noor Aldy, S.H
Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Ahmad Mustaqim , S.H
Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Yoga Renaldi, S.E Afipah S, Pd M. Fadel Alfaridzi S.H

Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan	Hj. Asmaul Husna, S.E
Staf Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan	Erviana Jianti, S.ST
Kepala Bagian Administrasi, SDM dan Umum	Musdalifah, S.E

Gambar 4.2 Struktur BAZNAS Kota Banjarmasin 2021-2026



5. Program Penyaluran di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin

BAZNAS Kota Banjarmasin bertugas mendistribusikan dana yang berhasil dikumpulkan kemudian disalurkan kepada para mustahik yang termasuk dalam 8 (delapan) asnaf, BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki 5 pilar program utama dengan tujuan besar mengentaskan kemiskinan, yaitu:

a. Program Banjarmasin Sehat

1. Bantuan Pendamping dan pelayanan ibu hamil

2. Bantuan Berobat dan Alat Kesehatan Untuk Dhuafa
3. Bantuan Penanganan Stunting

b. Program Banjarmasin Sejahtera

1. Bedah Rumah Dhuafa
2. Bantuan Modal Usaha dan Pembinaan Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)

c. Program Banjarmasin Peduli

1. Distribusi ZIS untuk Dhuafa
2. Bantuan untuk Yayasan
3. Bantuan untuk Ibnu sabil
4. Bantuan untuk Korban Kebakaran dan Bencana lainnya
5. Sembako untuk lansia Dhuafa

d. Program Banjarmasin Takwa

1. Bantuan untuk Kaum Masjid/Mushalla
2. Bantuan untuk Muallaf

e. Program Banjarmasin Cerdas

1. Beasiswa atau Bantuan Pendidikan untuk Siswa SD-SMP dan MI-MTS
2. Pengadaan Perlengkapan Siswa

6. Penyaluran Program untuk Bedah rumah Duafa

Adapun data penyaluran Program untuk Bedah Rumah Dhuafa penerima manfaat bantuan Rumah Layak Huni BAZNAS Kota Banjarmasin Program Banjarmasin Sejahtera di tahun 2023-2025 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data penerima Bedah Rumah Dhuafa (Mustahik).

NO	NAMA	ALAMAT	KET
1	Bahrn	Jl. Alalak Selatan Gg Mufakat RT 6 RW 1 Kel. Alalak Selatan	Tahun 2023
2	Inur	Jl. Mahligai Ujung RT 11 Kel. Sungai Lulut	
3	Ernawati	Jl. Mutiara Dalam No 82 RT 11 RW 1 Kel. Kelayan Selatan	
4	Inayah	Jl. Aes Nasution Gg Silaturahmi RT 4 RW 1 Kel. Gadang	
5	Muhammad Sugiannor	Jl. Belitung Laut Gg Khairul Aman RT 3 RW 1 No 70 Kel. Belitung Selatan	
6	Lamsyah	Jl. Tatah Selekt RT 12 RW 1 Kel. Basirih Selatan Kec. Banjarmasin Selatan	Tahun 2024
7	Mastur	Jl. Kelayan A RT 1 RW 1 Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan	
8	Jumran	Jl. Alalak Selatan RT 8 RW 1 Kel. Alalak Selatan Kec. Banjarmasin Utara	
9	Yasir	Jl. Melayu Laut RT. 06 Kel. Melayu Kec. Banjarmasin Tengah	
10	Rusnaldi	Jl. Teluk Tiram Darat Gg. Indra Pura RT 20 RW 02 Kel. Telawang Kec. Banjarmasin Barat	
11	Ruliansyah	Jl. Tanjung Berkat RT 14 Kel. Teluk Tiram Kec. Banjarmasin Barat	
12	Gimah	Jl. Cahaya Jalur I RT 021 RW 002 Kel. Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur	
13	Nasrudin	Jl. 9 Nopember No 8 RT 16 RW 001 Kel. Banua Anyar Kec. Banjarmasin Timur	
14	Zarkasi	Jl. Pangeran Dalam RT 8 RW 1 Kel. Pangeran Kec. Banjarmasin Utara	
15	Suriansyah	Jl. Belitung Gg Muh Hasan Rt 3 Rw 1 Kel. Belitung Selatan	
16	Samsiah	Jl. Tembus Mantuil Gg Gandapura Rt 27 Rw 2 Kel. Kelayan Selatan	

17	Mursinah	Jl. Bandanera Rt 20 Rw 1 Kel. Pasar Lama	Tahun 2025
18	Ganyut	Jl. Intan Sari Rt 20 Rw 3 Kel. Basirih Kec. Banjarmasin Barat	
19	Raudah	Jl. Ampera Rt 46 Rw 3 Kel. Basirih	
20	Rudi Sarjani	Jl. Kelayan A 1 Rt 1 Rw 1 Kel. Murung Raya	
21	Fatimah	Jl. Kelayan B Gg Gembira Rt 17 Rw 2 Kel. Kelayan Tengah	
22	Seniwaty	Jl. Haryono Mt Gg Paripurna 1 Rt 6 Rw 1 Kel. KBI Kec. Bjm Tengah	
23	M. Sleh	Jl. Sie Lulut Dalam Rt 7 Rw 1 Kel. Sie Lulut	
24	Aminah	Jl. Alalak Selatan Rt 4 Rw 1 Kel. Alalak Selatan	

B. Penyajian Data

Untuk melakukan pengumpulan data terkait pelaksanaan Program Bedah Rumah Dhuafa Pada BAZNAS Kota Banjarmasin dan relevansinya dengan peningkatan kesejahteraan mustahik, peneliti melakukan wawancara bersama pihak-pihak pegawai BAZNAS Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan beserta mustahik zakat atau penerima bantuan untuk Program Bedah Dhuafa dan peningkatan kesejahteraan mustahik. identitas informan yang peneliti lakukan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Informan

Nama : Drs. H. Nortajidi, M.M

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang pertama yaitu Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Banjarmasin, Bapak Drs. H. Nortajidi, M.M, informan menjelaskan bahwa dalam pendistribusian di program Banjarmasin Sejahtera memiliki beberapa program yaitu bantuan modal usaha dan pembinaan pelaku usaha mikro kecil (UMK) dan Program Bedah Rumah. pelaksanaan program Bedah Rumah Dhuafa pada dasarnya ada beberapa kriteria prinsip yang harus dipenuhi oleh calon penerima bantuan (mustahik), yaitu rumah yang akan dibedah tidak berada di pinggiran jalan atau di pinggiran sungai, dihuni minimal 2 (dua) hingga 3 (tiga) orang, memiliki bukti kepemilikan berupa surat-surat rumah bisa juga berbentuk segel, bersedia dibedah sesuai standar BAZNAS dengan ukuran 4x6 meter, serta penghuninya tergolong sebagai mustahik.

Dari segi pembiayaan, anggaran yang dialokasikan bersumber dari dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang jumlahnya disesuaikan dengan kemampuan BAZNAS, yaitu sekitar Rp.35.000.000 per unit rumah, sehingga apabila terdapat sepuluh unit rumah yang dibedah maka total anggaran yang dibutuhkan mencapai sekitar Rp. 350.000.000. Dalam pelaksanaannya, BAZNAS Kota Banjarmasin sekarang menjalin kerja sama dengan pihak UPZ Bank Kalsel yang berperan menyediakan perabotan rumah seperti TV, kompor, karpet, kasur, lemari pakaian serta pakaian-pakaian yang ada di dalamnya dan lain-lainnya. sementara BAZNAS bertanggung jawab atas pembangunan fisik rumah seperti atap seng, papan, dan lain-lainnya. Pengawasan terhadap pelaksanaan program ini dilakukan melalui pembentukan tim yang terdiri minimal dua orang untuk setiap rumah, yang secara

rutin melakukan kunjungan harian agar setiap hari permasalahan yang muncul di lapangan dapat segera dilaporkan kepada ketua tim dan selanjutnya dibahas serta dicarikan solusinya melalui rapat dengan pimpinan. Terkait target pelaksanaan BAZNAS tidak menetapkan target, melainkan mengacu pada Rencana Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun jumlahnya berbeda jadi BAZNAS menetapkan realisasinya bahwa pelaksanaan bedah rumah ini mungkin kemampuan anggaran dana hanya bisa mencapai, yakni berkisar antara sepuluh hingga lima belas unit rumah, yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia dari muzakki, infak, dan sedekah yang terkumpul.

Adapun tantangan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini terutama berkaitan dengan keterbatasan anggaran yang bersumber dari zakat, Infak dan sedekah, ditambah dengan kendala teknis di lapangan, khususnya kondisi wilayah Banjarmasin yang banyak berupa rawa sehingga perkiraan anggaran awal sering kali membengkak akibat tambahan biaya konstruksi yang diperlukan untuk mengatasi kondisi tanah tersebut.

Meskipun demikian, program ini dinilai memberikan perubahan sosial dan ekonomi mustahik, karena bantuan yang diberikan tidak hanya sebatas pembangunan fisik rumah, tetapi juga disertai dengan penyediaan perlengkapan dan isi rumah. Sehingga secara keseluruhan bisa meningkat kesejahteraan para mustahik.¹

¹ H. Nortajidi, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, 23 April 2026.

2. Informan

Nama : Ahmad Mustaqim , S.H

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang pertama yaitu Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Banjarmasin, Bapak Ahmad Mustaqim , S.H. informan menjelaskan bahwa pelaksanaan program Bedah Rumah Dhuafa diawali dengan pengajuan data Dhuafa yang diperoleh dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas sosial dan pihak Kecamatan. Dengan syarat administratif berupa Kartu Keluarga, KTP, Sertifikat Hak Milik atau segel yang seluruhnya harus atas nama warga Banjarmasin, dihuni minimal dua orang dalam satu kartu keluarga, bersedia dibedah dengan ukuran standar BAZNAS 4x6 meter, serta tidak berada di jalur hijau seperti pinggir jalan atau pinggir sungai. Setelah persyaratan administratif dinyatakan lengkap, tim turun langsung ke lapangan untuk menyurvei kebenaran kondisi ekonomi calon penerima serta memastikan yang bersangkutan tergolong dalm kategori delapan asnaf, kemudian hasil survei tersebut dibawa ke rapat pimpinan untuk menyeleksi dan menentukan rumah yang paling sesuai dengan kriteria, mengingat tidak semua data yang masuk dapat lolos meskipun tergolong miskin, sebab yang paling diutamakan adalah kondisi yang paling parah dan ekonominya yang paling rendah. Proses pelaksanaan turut melibatkan pihak RT dan kelurahan setempat untuk keperluan perizinan, dengan waktu pengerjaan berkisar dua puluh lima hingga empat puluh hari tergantung sistem kerja tukang, baik borongan maupun harian, serta melibatkan tukang dari warga sekitar sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat lokal, yang

dikoordinasikan dalam bentuk tim beranggotakan dua hingga tiga orang dari pihak BAZNAS untuk setiap kecamatan. Berkas yang wajib dilengkapi oleh calon penerima bantuan meliputi Kartu keluarga, KTP, Surat keterangan Tidak Mampu, fotocopy Sertifikat Hak Milik, dan foto kondisi rumah. Standar kualitas bangunan yang diterapkan pada ukuran 4x6 meter dengan warna cat yang identik dengan BAZNAS, yaitu putih, hijau dan kuning. Adapun kendala yang paling sering dihadapi di lapangan antara lain banyaknya data rumah yang ternyata masih berada di jalur hijau, sertifikat kepemilikan yang masih atas nama orang tua atau ahli waris, serta adanya perselisihan di antara pihak keluarga terkait kepemilikan, sehingga penyelesaiannya harus memerlukan izin dari RT setempat. Dari segi pengelolaan anggaran pendistribusian dana dilakukan berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disusun di awal dengan anggaran sekitar Rp. 35.000.000 per unit rumah, sudah termasuk upah tukang hingga serah terima kunci beserta kelengkapan bangunan seperti teras, kamar dan lain-lainya, namun apabila di akhir pengerjaan terdapat selisih antara RAB awal dengan nota realisasi, maka BAZNAS akan membuat pernyataan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya di lapangan.²

3. Informan

Nama: Inayah

Kecamatan: Banjarmasin Tengah

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2023

² Ahmad Mustaqim, Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, 06 Mei 2026.

Ibu Inayah merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dia resmi menjadi bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2023 yang lalu. Bantuan diberikan karena rumah informan dinding kayunya sudah banyak yang lapuk dan bolong, terus kalau hujan turun atapnya bocor di mana-mana, dan misalkan air sungai pasang air bisa masuk karena posisi rumahnya rendah. Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah berubah total jadi bagus sekali, dan posisi rumahnya juga tinggi. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki hidup keluarganya sekarang menjadi jauh lebih tenang dan nyaman. Dulu setiap malam selalu cemas, sekarang bisa tidur nyenyak tanpa takut kehujanan atau banjir. Bantuan ini juga menghemat pengeluaran uang belanja keluarga. Dulu, setiap bulan uang nya di simpan untuk membeli keperluan untuk memperbaiki rumah. Sekarang, uang yang biasa dipakai untuk membetulkan rumah bisa dialihkan untuk keperluan lainnya yang penting, seperti untuk membeli beras, lauk-pauk yang bergizi, biaya berobat, dan keperluan yang lainnya.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat bersyukur dan berterima kasih sekali dengan adanya program Bedah Rumah dari BAZNAS Banjarmasin ini. Alhamdulillah program ini benar-benar mengubah kehidupan dirinya dan keluarganya. Harapan dirinya ke depannya, semoga BAZNAS bisa menolong lebih banyak warga miskin lainnya yang rumahnya masih rusak parah agar mereka juga bisa merasakan tinggal di rumah yang layak dan aman.³

³ Inayah, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 28 April 2026.

4. Informan

Nama: Muhammad Sugianor

Kecamatan: Kecamatan Banjarmasin Barat

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2023

Bapak Sugianor merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dia menerima bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2023 yang lalu. Bantuan diberikan karena rumah irforman tersebut tidak layak huni, rumah kayu itu usianya sudah tua sekali perkiraan sudah 100 tahun dan tiang rumahnya mulai sudah keropos. Posisi bangunannya sangat rendah sehingga setiap kali hujan, rumahnya pasti banjir dan kemasukan air. Informan menjelaskan pembangunan rumah dia sekitaran 1 bulan lamanya dibongkar habis dan dibangun baru. Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah kokoh, bersih dan bebas banjir. Tidak ada lagi kepikiran rasa takut kalo rumahnya kemasukan air lagi gara-gara banjir, seluruh keluarganya juga kesehatannya makin terjaga karena rumah baru ini. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini sangat menolong untuk keuangan keluarga yang dulu hasil kerjanya dipakai sebagian untuk renovasi rumah, sekarang uang itu tidak keluar lagi dan bisa semua dipakai untuk kebutuhan sehari-hari

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan perubahan yang luar biasa dia sangat bersyukur dan terbantu dengan adanya program bantuan bedah rumah ini dalam segi tempat tinggal, kesehatan dan ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Dan dia harap ke depannya, semoga program ini terus

berjalan dan semakin banyak orang kaya yang menyalurkan zakatnya ke BAZNAS agar jumlah yang dibedah makin bertambah setiap tahunnya.⁴

5. Informan

Nama: Bahrhun

Kecamatan: Banjarmasin Utara

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2023

Bapak Bahrhun merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dia mendapatkan giliran bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2023 yang lalu. Bantuan diberikan karena rumah irforman tersebut kondisi rumahnya rendah dengan jalan misalkan air laut pasang pasti banjir sampai masuk ke dalam rumah dinding-dinding kayu nya mulai lapuk terkena air, dan atap-atap rumahnya juga bolong. Informan menjelaskan pembangunan rumah dia sekitaran 1 bulanan lamanya dibongkar habis. Informan menyampaikan juga sekarang rumah lamanya yang reot sudah diganti dengan rumah baru yang tiangnya kokoh, atapnya seng baru, dan bebas dari banjir lagi karna sudah tinggi lantainya. Banyak sekali perubahan yang dirasakan setelah rumahnya diperbaiki, keluarganya merasa lebih tenang apalagi setiap kali air pasang tidak merasa khawatir lagi kalo banjir. Kesehatan mereka sekeluarga juga jauh lebih baik karena di dalam rumah sekarang tidak sedingin dan selembab dulu. Anak juga bisa belajar tiap malam dengan nyaman karena lampunya terang dan tempatnya bersih, jadi bisa fokus belajar.

⁴ Sugianor, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 6 Juni 2026.

Untuk pendapatan hasil kerja juga sekarang bisa digunakan untuk keperluan barang yang penting dan untuk kebutuhan pangan sehari-hari.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa bersyukur banar alhamdulillah dengan adanya bantuan ini sangat bermanfaat untuk kehidupan orang miskin di Banjarmasin. Dia berharap program bedah rumah ini tetap mudah dan cepat di masa mendatang, serta jatah rumah yang dibantu untuk daerah Banjarmasin Utara bisa mendapatkan lebih banyak lagi karna masih ada yang bernasib sama.⁵

6. Informan

Nama: Inur

Kecamatan: Banjarmasin Timur

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2023

Ibu Inur merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dia menerima giliran perbaikan rumah lewat bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2023. Bantuan diberikan karena rumah irforman tersebut sangat memprihatinkan karena atap-atap rumahnya banyak bolong karena lumayan sudah lama atap seng nya jadi misalkan hujan pasti kebocoran dan rumah informan ini berdiri diatas rawa jadi misalkan hujan airnya masuk pasti banjir itu membuat papan-papan banyak yang lapuk. dengan Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah berubah jadi lebih bagus dalam waktu 1 bulan. Rumahnya memiliki tiang lebih tinggi dari pada sebelum nya jadi tidak khawatir lagi kalo ada hujan yang menyebabkan air pasang, atap rumahnya tidak bolong lagi, serta dinding

⁵ Bahrn, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2026.

dan lantai papan yang baru. Jadi keluarganya sekarang bisa istirahat tidur jadi lebih puas dan nyaman karena tidak merasa khawatir lagi kalo hujan datang. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini sangat membantu keuangan keluarga jadi lebih hemat dan teratur, uang yang dihasilkan bisa dialokasikan untuk membeli makanan yang bergizi dan untuk keperluan yang lain-lainnya.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan sangat membantu dan tertolong untuk meringankan beban hidup orang kecil di Banjarmasin, harapan dirinya, semoga program ini terus ada setiap tahunnya dan sering membantu orang yang sangat memerlukan rumah yang layak untuk tinggal.⁶

7. Informan

Nama: Ernawati

Kecamatan: Banjarmasin Selatan

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2023

Ibu ernawati merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya adalah salah satu orang yang beruntung menerima bantuan perbaikan rumah dari Program Sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2023 yang lalu untuk wilayah Banjarmasin Selatan. Bantuan diberikan karena rumah irforman tersebut sangat tidak layak untuk ditempati karena rumahnya rusak lalu sampai ke wc nya dan papan-papannya hancur lalu. Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah berdiri tegak, bersih, aman dan wc nya tidak rusak lagi. Selain rumah mendapatkan juga barang-

⁶ Inur, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 4 Juni 2026.

barang yang baru seperti karpet segulungan, gorden, tv, lemari, kompor dan lain-lainnya untuk kebutuhan didalam rumahnya.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat bahagia dengan adanya program ini karena dirinya merasakan perubahan seperti kenyamanan batin dan kesehatan badan, dengan memiliki lingkungan rumah yang bersih membuat badan terasa lebih sehat. Bantuan sangat meringankan keuangan keluarga yang cukup untuk keperluan makan sehari-hari dan keperluan-keperluan lainnya. Dirinya berharap kedepannya bantuan ini lebih maju lagi dan selalu tepat sasaran kepada orang yang benar-benar membutuhkan seperti dirinya.⁷

8. Informan

Nama: Yasir

Kecamatan: Banjarmasin Tengah

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2024

Bapak Bahrin merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya menjadi penerima manfaat Program Bedah Rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2024. Bantuan diberikan karena rumah informan tersebut kondisinya tergolong sangat rusak, bagian kamar lantainya itu rusak, dapur juga diperbaiki, dan rumah itu tidak mempunyai kamar mandi. Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sangat memuaskan sekali, lantainya juga sangat kokoh sudah apalagi didalam kamar, dan lantainya juga lumayan tinggi sekarang sehingga aman dari luapan air sungai. Informan juga menyampaikan setelah selesai diperbaiki rumah ini perubahan keluarga bapak yasir

⁷ Ernawati, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2026.

yang dialami sangat baik untuk kehidupannya sehari-hari. Keluarga bapak yasir merasakan aman dan nyaman sekarang tanpa perlu khawatir akan rumahnya rusak lagi. Dampak buat keuangan keluarga juga sangat terasa bagi Bapak Yasir apalagi saat rumah yang rusak banyak sekali pengeluaran untuk menambal-nambal rumah dan sekarang tidak ada lagi untuk pengeluaran rumah yang perlu diperbaiki.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan program bedah rumah BAZNAS ini sangat berguna untuk mengangkat taraf hidup orang kecil seperti dirinya, Harapan dirinya untuk masa depan, semoga program ini semakin diperluas secara merata dan bisa dirasakan oleh semua warga miskin.⁸

9. Informan

Nama: Rusnaldi

Kecamatan: Banjarmasin Barat

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2024

Bapak Rusnaldi merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dia menerima bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2024 yang lalu. Bantuan diberikan karena rumah irforman sebelum mendapat bantuan tidak layak, rumahnya rendah menyatu dengan tanah, tidak ada dapurnya, bagian atap juga sudah bocor parah, dan misalkan banjir pasti banjiriran sempat juga waktu banjiriran itu ada masuk ular kedalam rumah. Informan menyampaikan juga sekarang ini rumahnya sudah diganti baru menjadi bangunan yang lebih tinggi dari pada sebelumnya, atap yang bocor diganti menjadi lebih tidak bocor lagi dan

⁸ Yasir, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 23 April 2026.

mendapatkan beberapa perabotan rumah, seperti lemari baju, rak piring, kompor, kipas angin, dan lain-lainnya. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini sangat membuat hati tenang, bapak Rusnaldi sekeluarga merasa jauh lebih nyaman karena tidak khawatir lagi akan ada banjir datang apalagi saat hujan tidak ada yang bocor lagi. Dan bantuan bedah rumah ini juga membawa dampak yang meringankan pengeluaran keluarga supaya bisa fokus untuk kebutuhan makan sehari-hari dan bisa mencukupi untuk biaya anak sekolah.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan program ini alhamdulillah sangat bermanfaat bagi orang-orang kecil yang tidak punya kemampuan pendapatan yang lebih untuk memperbaiki rumah sendiri. Dirinya berharap ke depannya semoga program ini bisa terus dipertahankan dan bantuan ini tepat sasaran yang lebih membutuhkan untuk di bantu rumahnya.⁹

10. Informan

Nama: Jumran

Kecamatan: Banjarmasin Utara

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2024

Bapak Jumran merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya sangat beruntung menerima salah satu mustahik bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2024. Bantuan diberikan karena rumah irforman tersebut kondisi kediaman Bapak Jumran bisa di bilang sangat memprihatinkan rusak sekali, lantai rumahnya miring sampai pintu rumah terkenanya tidak bisa di buka, bagian

⁹ Rusnaldi, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 4 Juni 2026.

dapurnya juga miring dan wc nya juga rusak, misalkan air pasang itu pasti banjir karena rumahnya rendah. Informan menyampaikan juga setelah selesai diperbaiki menjadi rumahnya yang kokoh, lantai rumahnya tidak miring lagi, dan wc nya bisa digunakan, apalagi ketika air pasang kembali datang tidak merasa khawatir lagi akan datang nya banjir karena rumahnya menjadi rumah yang tinggi. Informan menyampaikan setelah diperbaiki terkait ekonomi pengeluaran bisa terfokus untuk kebutuhan pokok sehari-hari dan pendidikan anak yang masih sekolah.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan perubahan yang luar biasa dia sangat bersyukur dan terbantu dengan adanya program bantuan bedah rumah ini dalam segi tempat tinggal, kesehatan dan ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Dan dia harap ke depannya, mudahan lebih maju dan mudahan ada peningkatannya supaya setiap tahun banyak yang dapat program ini.¹⁰

11. Informan

Nama: Gimah

Kecamatan: Banjarmasin Timur

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2024

Ibu Gimah merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya menerima bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2024. Bantuan diberikan karena rumah irforman sangat rusak sekali tidak layak untuk dihuni, sulit sekali untuk menginjak lantai rumah karena lantai rumahnya itu papan dan dindingnya

¹⁰ Jumran, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2026.

mulai rapuh, atapnya juga bocor dibagian dapur dan misalkan banjir datang pasti kebanjiran. Setelah selesai diperbaiki rumahnya berubah menjadi tempat huni yang kokoh, bersih, aman bagi keluarganya dan mendapatkan beberapa isi perabotan rumah tangga. Perubahan yang dirasakan berupa rasa aman yang luar biasa, tanpa ketakutan lantai tererosok atau bocor lagi. Dampak ekonomi yang dirasakan dalam biaya renovasi tidak terpikir lagi untuk memperbaiki rumahnya. Jadi hasil uang yang didapatkan sepenuhnya bisa untuk pemenuhan kebutuhan gizi serta bantuan biaya hidup sehari-hari.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan sangat bersyukur alhamdulillah mendapatkan rezeki yang luar biasa untuk memperbaiki rumah, harapa ke depannya mudahan agar program ini terus dipertahankan kelancarannya untuk membantu orang yang membutuhkan.¹¹

12. Informan

Nama: Mastur

Kecamatan: Banjarmasin Selatan

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2024

Bapak Bahrin merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya menyatakan mendapatkan bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2024 yang lalu. Bantuan diberikan karena rumah irforman tersebut sebelum diperbaiki kondisinya sangat memprihatinkan karena rumahnya sangat rusak sekali, rumahnya

¹¹ Gimah, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 4 Juni 2026.

juga ingin roboh dan rumahnya sangat rendah apalagi saat air sungai pasang rumahnya kebanjiran sempat saat banjir kemasukan binatang yaitu ular. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini bangunannya berdiri dengan bagus, kokoh serta tiang yang kuat dan tinggi tidak rendah lagi rumahnya. Setelah diperbaiki perubahan yang dirasakan keluarga dirinya sangat baik berupa kenyamanan tempat tinggal, dan lingkungan rumah yang lebih bersih, dirinya juga tidak merasa khawatir lagi saat air sungai pasang yang bisa membawa ular masuk kerumah. Secara ekonomi tidak ada memikirkan lagi untuk memperbaiki rumah karena sebelum diperbaiki dirinya tidak mampu memperbaiki rumah dikarenakan tidak berkerja lagi. Dan pendapatanya dihasilkan dari anak-anaknya saja itupun hasil pendapatan anaknya cuman cukup bisa untuk kebutuhan pangan sehari-hari yang bergizi.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa banyak-banyak berterima kasih untuk program ini, karena membantu dirinya untuk memperbaiki rumahnya. Dirinya berharap program ini bisa dilanjutkan terus supaya warga yang kurang mampu bisa merasakan juga.¹²

13. Informan

Nama: Seniwaty

Kecamatan: Banjarmasin Tengah

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2025

¹² Mastur, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 8 Juni 2026.

Ibu Seniwati merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya tercatat sebagai penerima bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2025 yang lalu. Bantuan diberikan karena rumah irforman sangat memprihatinkan papan rumahnya itu sudah rapuh apalagi saat para staff BAZNAS kerumah ada suatu kejadian salah satu dari mereka terperosok saat menyurvei rumah dirinya, saat hujan pasti kehujanan dikarenakan atap sengnya itu bocor. Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya menjadi lebih aman, tinggi, bersih dan atap sengnya tidak bocor lagi serta didalam rumahnya diisikan barang-barang baru. Setelah diperbaiki seluruh anggota keluarga mendapatkan berupa kenyamanan beristirahat dan hilangnya rasa cemas apalagi saat hujan datang anak-anak tidak merasa terganggu dan menjadi lebih fokus saat ingin belajar dirumah. Ekonomi untuk keluarga juga menjadi lebih bisa di lokasikan sepenuhnya untuk kebutuhan konsumsi pangan bergizi yang seimbang serta bisa untuk kebutuhan pendidikan anak sekolah.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan sangat bersyukur dan bermanfaat untuk masyarakat orang kecil. Harapan dirinya kedepannya, semoga program ini terus memperluas jangkauan bantuannya agar semakin banyak warga yang kurang mampu di setiap pelosok kota Banjarmasin yang bisa diselamatkan tempat tinggalnya menjadi layak huni.¹³

¹³ Seniwati, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 4 Juni 2026

14. Informan

Nama: Suriansyah

Kecamatan: Banjarmasin Barat

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2025

Bapak Suriansyah merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya secara resmi terdaftar sebagai salah satu mustahik penerima bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2025. Bantuan diberikan karena rumah informan tersebut kondisinya sangat tidak layak huni karena tiang rumahnya rendah bisa terendam air ketika hujan seharian seluruh dinding papanya juga rusak dan atapnya banyak yang bocor. Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya yang lama berubah menjadi rumah yang memiliki lantai yang lebih tinggi dari pada sebelumnya sekarang rumahnya bebas dari banjir, dinding-dinding diganti menjadi baru yang lebih kokoh dan aman. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki keluarganya mengalami perubahan kehidupan sehari-hari yang sangat besar. Sekarang menjadi tempat yang paling aman dan tenang, Tidak ada rasa cemas akan datangnya hujan yang lebat, kesehatan keluarga juga meningkat akan lingkungan rumah yang selalu bersih dan kering tidak lembab lagi. Untuk anak-anak menjadi lebih fokus untuk belajar karena suasana rumah yang baru. Perbaikan ini juga membawa dampak ekonomi yang lebih baik seperti meringankan pengeluaran pendapatan dirinya yang terfokus cuman untuk kebutuhan pokok pangan sehari-hari serta kebutuhan anak-anak sekolah agar tidak putus sekolah.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat bersyukur kepada Allah SWT dan berterima kasih kepada BAZNAS Kota Banjarmasin atas adanya program Badah Rumah ini yang nyata-nyata telah menyelamatkan keluarganya. Harapan dirinya ke depannya, semoga program ini terus tetap bertahan dan berjalan lebih maju lagi supaya banyak orang-orang yang terbantu dengan program ini dan setiap tahunnya bisa bertambah semakin.¹⁴

15. Informan

Nama: Aminah

Kecamatan: Banjarmasin Utara

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2025

Ibu Aminah merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya menerima bantuan lewat program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2025. Bantuan diberikan karena rumah irforman sangat memprihatinkan rumahnya miring terhantak kayu-kayunya dan rumahnya juga rendah sampai mau sama dengan jalan jadi ketika air pasang pasti banjir sampai air masuk kerumah membawa seekor ular ke dalam rumah, atap-atap rumahnya juga bocor parah kaena sepalihan menggunakan terpal jadi ketika saat dilanda hujan deras sering kebocoran. Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya menjadi bangunan baru yang tinggi, kokoh dan atapnya aman serta bebas dari angin yang kencang sampai air hujan datang. Banyak sekali perubahan yang baik dirasakan setelah rumah selesai diperbaiki, terutama dari segi kenyamanan dan ketenangan pikiran seluruh anggota

¹⁴ Suriansyah, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 4 Juni 2026

keluarga. Lingkungan dalam rumah yang jauh lebih bersih dan rapi membawa dampak yang lebih sehat. Dari segi keuangan alhamdulillah lumayan membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga jadi sekarang bisa terfokus untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan yang bergizi sehari-hari.

Informan menyampaikan bahwa program Bedah Rumah BAZNAS ini bermanfaat yang sangat besar dalam membantu dirinya dan keluarganya karena dengan bantuan ini bisa mengangkat derajat keluarganya yang kondisi kehidupannya menjadi lebih layak harapan dirinya kepada Program ini semoga tetap dipermudahkan dan dilancarkan rezekinya serta yang menerima manfaat diwilayah Banjarmasin Utara bisa terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya.¹⁵

16. Informan

Nama: M. Sleh

Kecamatan: Banjarmasin Timur

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2025

Bapak M. Sleh merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya memperoleh bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2025. Bantuan diberikan karena rumahnya paling sakit anggapanya tidak layak huni sebenarnya. Lantainya saja sulit untuk dijalani harus pelan-pelan bejalannya didalam rumah karena papan-papannya sudah mulai lapuk dan dindingnya juga mulai keropos, apalagi saat hujan pasti kehujanan karena atap sengnya itu bocor jadi air hujan itu masuk kerumah, rumahnya ini tiangnya sangat rendah ketika datang air sungai

¹⁵ Aminah, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2026

pasang maka yang lebih dahulu banjir rumah dirinya dari pada orang lain.. Informan menyampaikan juga sekarang rumah lamanya berubah menjadi rumah panggung yang tinggi, lantai dan dinding papanya menjadi lebih kokoh, dan aman bebas dari banjir. Tidak ada lagi kepikiran rasa khawatir kalo rumahnya kemasukan air lagi gara-gara hujan dan banjir. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini membawa dampak yang sangat baik bagi kehidupan sehari-hari dan seluruh keluarganya juga kesehatannya makin terjaga karena rumah baru ini. Rumahnya kini menjadi tempat yang paling nyaman untuk beristirahat di malam hari yang tenang. Dalam segi pengeluaran alhamdulillah sekarang bisa terfokuskan untuk kebutuhan pangan yang bergizi untuk keluarga, dan untuk kebutuhan anak-anak sekolah.

Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat senang dan sangat bersyukur alhamdulillah ada jalannya yang diberikan Allah SWT dengan adanya program ini dirinya mendapat rumah yang layak huni. Harapan dirinya kedepannya semoga program ini terus berjalan dan meningkat lebih maju untuk meringankan beban hidup masyarakat yang kurang mampu di Kota Banjarmasin.¹⁶

17. Informan

Nama: Fatimah

Kecamatan: Banjarmasin Selatan

Tahun menerima bantuan Program Bedah Rumah: 2025

Ibu Fatimah merupakan Mustahik (penerima bantuan) Program sejahtera, informan menjelaskan bahwa dirinya salah satu warga yang beruntung menerima

¹⁶ M.sleh, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 23 Juni 2026

bantuan program sejahtera berupa bedah rumah dari BAZNAS Kota Banjarmasin pada tahun 2025. Bantuan diberikan karena rumah irforman tersebut sangat tidak layak huni, sebelum dibedah kondisi bangunan rumahnya dan atapnya sudah mulai miring ke bawah dan rawan roboh, Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumahnya kini berdiri dengan lebih kokoh, bersig dan aman. Setelah diperbaiki rumah yang baru ini keluarganya kini merakan perubahan yang lebih baik dari segi kenyamanan tempat tinggal untuk istirahat di malam harinya, serta memiliki lingkungan yang sangat bersih, anak dan cucunya juga menjadi lebih fokus untuk belajar di rumah. Dari segi ekonomi program ini sangat membantu mengurangi beban biaya keluarganya, pendapatan yang tidak menentu ini kini bisa dialokasikan sepenuhnya untuk kebutuhan pokok yang begizi dan bisa menambah tabungan untuk biaya keperluan sekolah anak-anak di masa depan. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan program ini sangat-sangat membantu keluarganya untuk memperbaiki rumahnya dan menaikkan tingkat kesejahteraan hidup keluarganya. Harapan dirinya ke depannya semoga program ini bisa membantu masyarakat yang kecil di Kota Banjarmasin yang sangat memerlukan bantuan program ini.¹⁷

Tabel 4.3 Matrik Hasil Wawancara dengan Mustahik Penerima Bedah Rumah

¹⁷ Fatimah, Penerima Bantuan Bedah Rumah Dhuafa, *Wawancara Pribadi*, 4 Juni 2026

No	Nama	Penerima Bantuan		Dampak Yang Di rasakan
		Nominal	Jangka waktu	
1.	Inayah	Rp.35.000.000	2023	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah berubah total jadi bagus sekali, dan posisi rumahnya juga tinggi. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki hidup keluarganya sekarang menjadi jauh lebih tenang dan nyaman. Dulu setiap malam selalu cemas, sekarang bisa tidur nyenyak tanpa takut kehujanan atau banjir. Bantuan ini juga menghemat pengeluaran uang belanja keluarga. Dulu, setiap bulan uangnya di simpan untuk membeli keperluan untuk memperbaiki rumah. Sekarang, uang yang biasa dipakai untuk membetulkan rumah bisa dialihkan untuk keperluan lainnya yang penting, seperti untuk membeli beras, lauk-pauk yang bergizi, biaya berobat, dan keperluan yang lainnya. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat bersyukur dan berterima kasih sekali dengan adanya program Bedah Rumah dari BAZNAS Banjarmasin ini. Alhamdulillah program ini benar-benar mengubah kehidupan dirinya dan keluarganya. Harapan dirinya ke depannya, semoga

				BAZNAS bisa menolong lebih banyak warga miskin lainnya yang rumahnya masih rusak parah agar mereka juga bisa merasakan tinggal di rumah yang layak dan aman.
2.	Muhammad Sugianor	Rp.35.000.000	2023	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah kokoh, bersih dan bebas banjir. Tidak ada lagi kepikiran rasa takut kalo rumahnya kemasukan air lagi gara-gara banjir, seluruh keluarganya juga kesehatannya makin terjaga karena rumah baru ini. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini sangat menolong untuk keuangan keluarga yang dulu hasil kerjanya dipakai sebagian untuk renovasi rumah, sekarang uang itu tidak keluar lagi dan bisa semua dipakai untuk kebutuhan sehari-hari. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan perubahan yang luar biasa dia sangat bersyukur dan terbantu dengan adanya program bantuan bedah rumah ini dalam segi tempat tinggal, kesehatan dan ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Dan dia harap ke depannya, semoga program ini terus berjalan dan semakin banyak orang kaya yang menyalurkan zakatnya ke BAZNAS agar jumlah yang dibedah makin bertambah setiap tahunnya.
3.	Bahrin	Rp.35.000.000	2023	Informan menyampaikan juga sekarang rumah lamanya yang reot sudah diganti dengan rumah baru yang tiangnya kokoh, atapnya seng baru, dan bebas dari banjir lagi karna sudah tinggi lantainya. Banyak sekali perubahan yang

				dirasakan setelah rumahnya diperbaiki, keluarganya merasa lebih tenang apalagi setiap kali air pasang tidak merasa khawatir lagi kalo banjir. Kesehatan mereka sekeluarga juga jauh lebih baik karena di dalam rumah sekarang tidak sedingin dan selembab dulu. Anak juga bisa belajar tiap malam dengan nyaman karena lampunya terang dan tempatnya bersih, jadi bisa fokus belajar. Untuk pendapatan hasil kerja juga sekarang bisa digunakan untuk keperluan barang yang penting dan untuk kebutuhan pangan sehari-hari. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa bersyukur banar alhamdulillah dengan adanya bantuan ini sangat bermanfaat untuk kehidupan orang miskin di Banjarmasin. Dia berharap program bedah rumah ini tetap mudah dan cepat di masa mendatang , serta jatah rumah yang dibantu untuk daerah Banjarmasin Utara bisa mendapatkan lebih banyak lagi karna masih ada yang bernasib sama.
4.	Inur	Rp.35.000.000	2023	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah berubah jadi lebih bagus dalam waktu 1 bulan. Rumahnya memiliki tiang lebih tinggi dari pada sebelum nya jadi tidak khawatir lagi kalo ada hujan yang menyebabkan air pasang, atap rumahnya tidak bolong lagi, serta dinding dan lantai papan yang baru. Jadi keluarganya sekarang bisa istirahat tidur jadi lebih puas dan nyaman karena tidak merasa khawatir lagi kalo hujan datang. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki

				rumah ini sangat membantu keuangan keluarga jadi lebih hemat dan teratur, uang yang dihasilkan bisa dialokasikan untuk membeli makanan yang bergizi dan untuk keperluan yang lain-lainnya. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan sangat membantu dan tertolong untuk meringankan beban hidup orang kecil di Banjarmasin, harapan dirinya, semoga program ini terus ada setiap tahunnya dan sering membantu orang yang sangat memerlukan rumah yang layak untuk tinggal.
5.	Ernawati	Rp.35.000.000	2023	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sudah berdiri tegak, bersih, aman dan wc nya tidak rusak lagi. Selain rumah mendapatkan juga barang-barang yang baru seperti karpet segulungan, gorden, tv, lemari, kompor dan lain-lainnya untuk kebutuhan di dalam rumahnya. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat bahagia dengan adanya program ini karena dirinya merasakan perubahan seperti kenyamanan batin dan kesehatan badan, dengan memiliki lingkungan rumah yang bersih membuat badan terasa lebih sehat. Bantuan sangat meringankan keuangan keluarga yang cukup untuk keperluan makan sehari-hari dan keperluan-keperluan lainnya. Dirinya berharap ke depannya bantuan ini lebih maju lagi dan selalu tepat sasaran kepada orang yang benar-benar membutuhkan seperti dirinya.
6.	Yasir	Rp.35.000.000	2024	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya sangat

				memuaskan sekali, lantainya juga sangat kokoh sudah apalagi di dalam kamar, dan lantainya juga lumayan tinggi sekarang sehingga aman dari luapan air sungai. Informan juga menyampaikan setelah selesai diperbaiki rumah ini perubahan keluarga bapak yasir yang dialami sangat baik untuk kehidupannya sehari-hari. Keluarga bapak yasir merasakan aman dan nyaman sekarang tanpa perlu khawatir akan rumahnya rusak lagi. Dampak buat keuangan keluarga juga sangat terasa bagi Bapak Yasir apalagi saat rumah yang rusak banyak sekali pengeluaran untuk menambal-nambal rumah dan sekarang tidak ada lagi untuk pengeluaran rumah yang perlu diperbaiki. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan program bedah rumah BAZNAS ini sangat berguna untuk mengangkat taraf hidup orang kecil seperti dirinya, Harapan dirinya untuk masa depan, semoga program ini semakin diperluas secara merata dan bisa dirasakan oleh semua warga miskin.
7.	Rusnaldi	Rp.35.000.000	2024	Informan menyampaikan juga sekarang ini rumahnya sudah diganti baru menjadi bangunan yang lebih tinggi dari pada sebelumnya, atap yang bocor diganti menjadi lebih tidak bocor lagi dan mendapatkan beberapa perabotan rumah, seperti lemari baju, rak piring, kompor, kipas angin, dan lain-lainnya. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini sangat membuat hati tenang, bapak Rusnaldi sekeluarga merasa jauh lebih nyaman karena tidak

				khawatir lagi akan ada banjir datang apalagi saat hujan tidak ada yang bocor lagi. Dan bantuan bedah rumah ini juga membawa dampak yang meringankan pengeluaran keluarga supaya bisa fokus untuk kebutuhan makan sehari-hari dan bisa mencukupi untuk biaya anak sekolah. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan program ini alhamdulillah sangat bermanfaat bagi orang-orang kecil yang tidak punya kemampuan pendapatan yang lebih untuk memperbaiki rumah sendiri. Dirinya berharap ke depannya semoga program ini bisa terus dipertahankan dan bantuan ini tepat sasaran yang lebih membutuhkan untuk di bantu rumahnya.
8.	Jumran	Rp.35.000.000	2024	Informan menyampaikan juga setelah selesai diperbaiki menjadi rumahnya yang kokoh, lantai rumahnya tidak miring lagi, dan wcnya bisa digunakan, apalagi ketika air pasang kembali datang tidak merasa khawatir lagi akan datangnya banjir karena rumahnya menjadi rumah yang tinggi. Informan menyampaikan setelah diperbaiki terkait ekonomi pengeluaran bisa terfokus untuk kebutuhan pokok sehari-hari dan pendidikan anak yang masih sekolah. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan perubahan yang luar biasa dia sangat bersyukur dan terbantu dengan adanya program bantuan bedah rumah ini dalam segi tempat tinggal, kesehatan dan ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Dan dia harap ke depannya, mudahan lebih maju dan mudahan

				ada peningkatannya supaya setiap tahun banyak yang dapat program ini.
9.	Gimah	Rp.35.000.000	2024	Informan menyampaikan setelah selesai diperbaiki rumahnya berubah menjadi tempat huni yang kokoh, bersih, aman bagi keluarganya dan mendapatkan beberapa isi perabotan rumah tangga. Perubahan yang dirasakan berupa rasa aman yang luar biasa, tanpa ketakutan lantai terperosok atau bocor lagi. Dampak ekonomi yang dirasakan dalam biaya renovasi tidak terpikir lagi untuk memperbaiki rumahnya. Jadi hasil uang yang didapatkan sepenuhnya bisa untuk pemenuhan kebutuhan gizi serta bantuan biaya hidup sehari-hari. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan sangat bersyukur alhamdulillah mendapatkan rezeki yang luar biasa untuk memperbaiki rumah, harapan ke depannya mudahan agar program ini terus dipertahankan kelancarannya untuk membantu orang yang membutuhkan.
10.	Mastur	Rp.35.000.000	2024	Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini bangunannya berdiri dengan bagus, kokoh serta tiang yang kuat dan tinggi tidak rendah lagi rumahnya. Setelah diperbaiki perubahan yang dirasakan keluarga dirinya sangat baik berupa kenyamanan tempat tinggal, dan lingkungan rumah yang lebih bersih, dirinya juga tidak merasa khawatir lagi saat air sungai pasang yang bisa membawa ular masuk ke rumah. Secara ekonomi tidak ada memikirkan

				lagi untuk memperbaiki rumah karena sebelum diperbaiki dirinya tidak mampu memperbaiki rumah dikarenakan tidak bekerja lagi. Dan pendapatannya dihasilkan dari anak-anaknya saja itu pun hasil pendapatan anaknya cuman cukup bisa untuk kebutuhan pangan sehari-hari yang bergizi. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa banyak-banyak berterima kasih untuk program ini, karena membantu dirinya untuk memperbaiki rumahnya. Dirinya berharap program ini bisa dilanjutkan terus supaya warga yang kurang mampu bisa merasakan juga.
11.	Seniwaty	Rp.35.000.000	2025	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya menjadi lebih aman, tinggi, bersih dan atap sengnya tidak bocor lagi serta di dalam rumahnya diisikan barang-barang baru. Setelah diperbaiki seluruh anggota keluarga mendapatkan berupa kenyamanan beristirahat dan hilangnya rasa cemas apalagi saat hujan datang anak-anak tidak merasa terganggu dan menjadi lebih fokus saat ingin belajar di rumah. Ekonomi untuk keluarga juga menjadi lebih bisa di lokasi kan sepenuhnya untuk kebutuhan konsumsi pangan bergizi yang seimbang serta bisa untuk kebutuhan pendidikan anak sekolah. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan sangat bersyukur dan bermanfaat untuk masyarakat orang kecil. Harapan dirinya ke depannya, semoga program ini terus memperluas jangkauan bantuannya agar semakin banyak warga yang kurang mampu di setiap pelosok

				kota Banjarmasin yang bisa diselamatkan tempat tinggalnya menjadi layak huni.
12.	Suriansyah	Rp.35.000.000	2025	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya yang lama berubah menjadi rumah yang memiliki lantai yang lebih tinggi dari pada sebelumnya sekarang rumahnya bebas dari banjir, dinding-dinding diganti menjadi baru yang lebih kokoh dan aman. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki keluarganya mengalami perubahan kehidupan sehari-hari yang sangat besar. Sekarang menjadi tempat yang paling aman dan tenang, Tidak ada rasa cemas akan datangnya hujan yang lebat, kesehatan keluarga juga meningkat akan lingkungan rumah yang selalu bersih dan kering tidak lembab lagi. Untuk anak-anak menjadi lebih fokus untuk belajar karena suasana rumah yang baru. Perbaikan ini juga membawa dampak ekonomi yang lebih baik seperti meringankan pengeluaran pendapatan dirinya yang terfokus cuman untuk kebutuhan pokok pangan sehari-hari serta kebutuhan anak-anak sekolah agar tidak putus sekolah. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat bersyukur kepada Allah SWT dan berterima kasih kepada BAZNAS Kota Banjarmasin atas adanya program Bedah Rumah ini yang nyata-nyata telah menyelamatkan keluarganya. Harapan dirinya ke depannya , semoga program ini terus tetap bertahan dan berjalan lebih maju lagi supaya banyak orang-orang yang terbantu dengan

				program ini dan setiap tahunnya bisa bertambah semakin.
13.	Aminah	Rp.35.000.000	2025	Informan menyampaikan juga sekarang rumahnya menjadi bangunan baru yang tinggi, kokoh dan atapnya aman serta bebas dari angin yang kencang sampai air hujan datang. Banyak sekali perubahan yang baik dirasakan setelah rumah selesai diperbaiki, terutama dari segi kenyamanan dan ketenangan pikiran seluruh anggota keluarga. Lingkungan dalam rumah yang jauh lebih bersih dan rapi membawa dampak yang lebih sehat. Dari segi keuangan alhamdulillah lumayan membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga jadi sekarang bisa terfokus untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan yang bergizi sehari-hari. Informan menyampaikan bahwa program Bedah Rumah BAZNAS ini bermanfaat yang sangat besar dalam membantu dirinya dan keluarganya karena dengan bantuan ini bisa mengangkat derajat keluarganya yang kondisi kehidupannya menjadi lebih layak harapan dirinya kepada Program ini semoga tetap dipermudah kan dan dilancarkan rezekinya serta yang menerima manfaat diwilayah Banjarmasin Utara bisa terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya.
14.	M. Sleh	Rp.35.000.000	2025	Informan menyampaikan juga sekarang rumah lamanya berubah menjadi rumah panggung yang tinggi, lantai dan dinding papanya menjadi lebih kokoh, dan aman bebas dari banjir. Tidak ada lagi kepikiran rasa khawatir kalo

				rumahnya kemasukan air lagi gara-gara hujan dan banjir. Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumah ini membawa dampak yang sangat baik bagi kehidupan sehari-hari dan seluruh keluarganya juga kesehatannya makin terjaga karena rumah baru ini. Rumah ini menjadi tempat yang paling nyaman untuk beristirahat di malam hari yang tenang. Dalam segi pengeluaran alhamdulillah sekarang bisa terfokuskan untuk kebutuhan pangan yang bergizi untuk keluarga, dan untuk kebutuhan anak-anak sekolah. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat senang dan sangat bersyukur alhamdulillah ada jalannya yang diberikan Allah SWT dengan adanya program ini dirinya mendapat rumah yang layak huni. Harapan dirinya ke depannya semoga program ini terus berjalan dan meningkat lebih maju untuk meringankan beban hidup masyarakat yang kurang mampu di Kota Banjarmasin.
15.	Fatimah	Rp.35.000.000	2025	Informan juga menyampaikan setelah diperbaiki rumahnya kini berdiri dengan lebih kokoh, bersih dan aman. Setelah diperbaiki rumah yang baru ini keluarganya kini merasakan perubahan yang lebih baik dari segi kenyamanan tempat tinggal untuk istirahat di malam harinya, serta memiliki lingkungan yang sangat bersih, anak dan cucunya juga menjadi lebih fokus untuk belajar di rumah. Dari segi ekonomi program ini sangat membantu mengurangi beban biaya keluarganya, pendapatan yang tidak menentu ini kini bisa

				dialokasikan sepenuhnya untuk kebutuhan pokok yang bergizi dan bisa menambah tabungan untuk biaya keperluan sekolah anak-anak di masa depan. Informan menyampaikan bahwa dirinya merasakan program ini sangat-sangat membantu keluarganya untuk memperbaiki rumahnya dan menaikkan tingkat kesejahteraan hidup keluarganya. Harapan dirinya ke depannya semoga program ini bisa membantu masyarakat yang kecil di Kota Banjarmasin yang sangat memerlukan bantuan program ini.
--	--	--	--	---

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas dan di analisis berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Analisis pelaksanaan program Bedah Rumah Duafa pada BAZNAS Kota Banjarmasin

Pelaksanaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat berkaitan erat dengan visi "Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Umat" yang di emban oleh lembaga tersebut. BAZNAS Kota Banjarmasin bertugas dalam mengumpulkan dan menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah yang selanjutnya dikelola oleh BAZNAS langsung agar dapat mewujudkan kesejahteraan umat. Penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dalam program bedah rumah dhuafa merupakan salah satu dari 5 pilar program utama yaitu program banjarmasin sejahtera.

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan salah satu program pendistribusian zakat yaitu bedah rumah dhuafa di program Banjarmasin Sejahtera. Program ini salah satu unggulan pemerintah Kota Banjarmasin yang dijalankan melalui BAZNAS adalah program Banjarmasin Sejahtera, yang bertujuan meningkatkan dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan melalui program berupa bantuan rumah tidak lauk huni. Program ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam mengentaskan kemiskinan melalui pendekatan kesejahteraan berbasis dana zakat.

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada yang berhak, Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian, serta bidang lain, sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat kurang mampu, dan pada akhirnya akan meningkat kelompok muzakki.¹⁸

Adapun menurut Fakhruddin, pendistribusian adalah penyaluran zakat kepada orang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan agama, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui program-program pemberdayaan yang dikelola lembaga amil zakat.¹⁹ Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Banjarmasin, bahwa dalam pendistribusian di program Banjarmasin Sejahtera memiliki beberapa program yaitu bantuan modal usaha dan pembinaan pelaku usaha mikro kecil

¹⁸ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) h. 169.

¹⁹ Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2016), h. 298.

(UMK) dan Bantuan Bedah Rumah Dhuafa. Pendistribusian ini menyalurkan kepada penerima bantuan (mustahik) dengan dananya bersumber dari zakat, infak dan sedekah (ZIS). Jadi bantuan yang ada di BAZNAS Kota Banjarmasin menyalurkan kepada orang yang berhak menerima (mustahik) bantuan tersebut, menyalurkannya secara langsung melalui program-program pemberdayaan yang dikelola oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.

Selanjutnya, Didin Hafidhuddin membagi pola pendistribusian zakat menjadi dua kategori besar yakni distribusi konsumtif dan distribusi produktif. Distribusi konsumtif adalah penyaluran zakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mustahik yang bersifat langsung dan segera, seperti bantuan pangan, sandang, dan papan. Adapun distribusi produktif adalah penyaluran zakat yang diarahkan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mustahik secara berkelanjutan, misalnya melalui modal usaha, pelatihan keterampilan, atau program pemberdayaan ekonomi lainnya.²⁰

Adapun sasaran utama dan kriteria penerima bantuan dari Bedah Rumah Dhuafa ini ialah mustahik yang tergolong dalam kategori delapan golongan asnaf yaitu fakir dan miskin. Hal ini tentunya telah sesuai dengan kriteria mustahik yang diatur dalam Q.S At-Taubah/9:60 tentang golongan *asnaf* yang termasuk dalam mustahik atau penerima zakat. Berkaitan dengan sasaran utama dan kriteria penerima bantuan Bedah Rumah Dhuafa ini dalam hal sumber dananya ialah zakat, infak dan sedekah (ZIS).

²⁰ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), h. 132-135.

Untuk pelaksanaan Program Bedah Rumah Dhuafa ada beberapa syarat administratif yang perlu di ajukan untuk menyeleksi penerima bantuan. Prosedur yang telah ditetapkan pihak BAZNAS Kota Banjarmasin untuk mendapatkan bantuan Bedah Rumah Dhuafa Setelah dilakukan syarat administratif yang dinyatakan lengkap, pihak BAZNAS turun kelapangan untuk menyurvei kebenaran kondisi rumah dan ekonomi calon penerima serta memastikan yang bersangkutan tergolong dalam kategori delapan asnaf. Kemudian setelah mendapatkan hasil survei kelapangan hasil tersebut di bawa ke rapat pimpinan untuk menyeleksi dan menentukan rumah yang paling sesuai dengan kriteria. Namun ketika setelah melewati semua tahapan-tahapan tersebut, belum bisa dipastikan mendapatkan bantuan walaupun calon penerima tergolong miskin karena yang paling diutamakan adalah kondisi rumah yang paling parah dan ekonominya yang paling rendah.

Selanjutnya setelah mendapatkan calon penerima bantuan pihak BAZNAS membentuk beberapa tim untuk mengkoordinasikan pelaksanaan yang beranggotakan 2 (dua) hingga 3 (tiga) orang dari pihak BAZNAS untuk setiap kecamatan. Proses pelaksanaan melibatkan juga para pihak RT dan kelurahan setempat untuk keperluan perizinan. Setelah mendapatkan izin baru mencari tukang yang melibat warga sekitar sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat lokal, dengan waktu pengerjaan berkisar 25 (dua puluh lima) hingga 40 (empat puluh) hari lamanya tergantung sistem tukang baik borongan maupun harian.

Dalam pelaksanaannya pihak BAZNAS sekarang menjalin kerja sama dengan pihak UPZ Bank KALSEL yang berperan menyediakan perabotan rumah seperti TV, kompor, karpet, lemari pakaian serta dengan pakaian-pakaiannya dan lain-

lainnya sementara pihak BAZNAS bertanggung jawab atas pembangun fisik rumah dengan memiliki standar kualitas bangunan 4x6 meter dengan setiap anggaran sekitar Rp. 35.000.000 per unit rumah. serta warna cat rumah yang identik dengan BAZNAS yaitu putih, hijau, dan kuning.

BAZNAS Kota Banjarmasin melaksanakan program Bedah Rumah ini memiliki beberapa kendala yang dihadapi ketika dalam pelaksanaan program ini kendala yang pertama keterbatasan anggaran yang bersumber dari zakat, infak dan sedekah, kondisi tempat yang berupa rawa sering kali mengakibatkan bengkak anggaran yang diperkirakan di awal.

Kendala kedua yang dihadapi pihak BAZNAS ketika hal pelaksanaannya di lapangan banyaknya data rumah yang ternyata masih berada di jalur hijau, sertifikat kepemilikan yang masih atas nama orang tua atau ahli waris, dan adanya masih perselisihan di antara pihak keluarga terkait kepemilikan sehingga penyelesaiannya harus melibatkan pihak RT setempat.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa program Bedah Rumah Dhuafa ini menggunakan bentuk pola pendistribusian yakni distribusi konsumtif dengan menyalurkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pokok sehari-hari mustahik yang bersifat langsung dan segera, seperti bantuan pangan, sandang, dan papan. Untuk pelaksanaan program Bedah Rumah Dhuafa BAZNAS Kota Banjarmasin melalui beberapa tahapan syarat administratif yaitu seleksi berkas dan kondisi rumah, serta survei kelapangan.

2. Analisis relevansinya pelaksanaan program Bedah Rumah tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kota Banjarmasin

Peningkatan kesejahteraan mustahik dihasilkan dari integritas manajemen amil yang profesional dengan sistem pendistribusian yang terukur serta tepat pada sasaran asnaf. Melalui program pendayagunaan yang visioner, zakat terbukti menjadi instrumen solusi yang efektif dalam memitigasi ketimpangan sosial dan kemiskinan di berbagai wilayah Indonesia. Dampak positif yang dihasilkan dari pengelolaan zakat yang baik pada akhirnya akan memperkuat stabilitas ekonomi nasional dan mewujudkan keadilan sosial bagi sosial rakyat. Sinergi antara kedermawanan muzaki dan integritas kinerja amil menjadi kunci utama dalam mencapai kesejahteraan yang di ridhoi dalam kerangka pembangunan ekonomi syariah.²¹

Menurut al-Ghazali dalam *al Mustashfa min 'Ilm al-Usul*, maqashid syariah bertujuan untuk menjaga lima kebutuhan pokok (*al-dharuriyat al-khamsah*).²² Dampak kesejahteraan mustahik berbasis *maqasid*, zakat bukan hanya meningkatkan ekonomi, tapi juga kesehatan, pendidikan, keharmonisan keluarga, dan spiritualitas. Indikator pada dampak kesejahteraan mustahik berbasis *Maqasid Al Shari'ah* Yaitu: *Hifz Al-Nafs* (Menjaga Jiwa/ Kesehatan) dan *Hifz Al-Mal* (Menjaga Harta).²³

²¹ Gusdiani Juita, *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Kampar*, h.18.

²² Dusuki dan Abdullah, "Commodity Murabahah Programme (CMP): An Innovative Approach to Liquidity Management."

²³ Beik dan Arsyianti, "Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare using CIBEST Model," 2016.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima belas orang mustahik penerima Bedah Rumah Dhuafa yang telah dipaparkan sebelumnya, relevansi pelaksanaan program tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kota Banjarmasin dapat dianalisis dan di kaji dengan mengaitkan setiap indikator dampak kesejahteraan mustahik berbasis *Maqasid Al- Shari'ah* di atas dengan pengalaman yang di rasakan oleh para mustahik.

1. *Hifz Al-Nafs* (Menjaga Jiwa/ kesehatan)

Hifz Al-Nafs merupakan dimensi yang paling banyak dirasakan langsung oleh mustahik penerima program Bedah Rumah Dhuafa, sebab program ini secara langsung menysasar pemenuhan kebutuhan dasar berupa papan atau tempat tinggal yang layak, sebagaimana indikator ketersediaan kebutuhan dasar (pangan, sandang, papan) serta tingkat keamanan dan kelayakan tempat tinggal. Informan I menyampaikan bahwa dahulu rumahnya dinding kayunya sudah banyak yang lapuk dan bolong karena posisi rumahnya rendah, namun sekarang rumahnya sudah berubah total jadi bagus sekali dan posisi rumahnya juga tinggi sehingga hidup keluarganya menjadi jauh lebih tenang dan nyaman, dulu setiap malam selalu cemas sekarang bisa tidur nyenyak tanpa takut kehujanan atau banjir. Hal serupa juga dengan informan lainnya, yang secara konsisten menyampaikan bahwa setelah rumahnya dibedah, rumah mereka sudah kokoh, bersih, dan bebas banjir sehingga tidak ada lagi kepikiran rasa takut kalo rumahnya kemasukan air lagi, dan seluruh keluarganya kesehatannya makin terjaga karena rumah baru tersebut. Data ini menunjukkan bahwa program Bedah Rumah Dhuafa telah berhasil menjawab kebutuhan primer (*Dharuriyat*) mustahik dalam menjaga jiwa dan raga

sebagaimana yang menjadi salah satu dari lima kebutuhan pokok dalam *Maqasid Syariah*.

2. *Hifz Al-Mal* (Menjaga Harta)

Hifz Al-Mal merupakan dimensi menjaga harta sehingga seluruh informan mustahik menyampaikan bahwa program Bedah rumah Dhuafa Bedah Rumah Dhuafa membawa dampak berupa peringanan beban pengeluaran keluarga. Ibu I menjelaskan bahwa bantuan ini juga menghemat pengeluaran uang belanja keluarga, dulu setiap bulan uangnya disimpan untuk membeli keperluan memperbaiki rumah, sekarang uang yang biasa dipakai untuk membetulkan rumah bisa dialihkan untuk keperluan lainnya seperti membeli beras, lauk-pauk yang bergizi, dan biaya berobat. Bapak S juga menyampaikan bahwa hasil kerjanya yang dulu dipakai sebagian untuk renovasi rumah, sekarang tidak keluar lagi dan bisa semua dipakai untuk kebutuhan sehari-hari. Bapak Mastur bahkan menyampaikan bahwa secara ekonomi dirinya tidak perlu lagi memikirkan biaya perbaikan rumah, sehingga pendapatan yang dihasilkan anak-anaknya cukup dialokasikan penuh untuk kebutuhan pangan bergizi sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan teori bahwa zakat memiliki peran besar dalam menyejahterakan umat karena orang kaya membagikan sebagian hartanya kepada mustahik sehingga dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antara muzaki dan mustahik. Meski demikian, apabila dicermati lebih jauh, dampak ekonomi yang dirasakan mustahik dalam program ini masih terbatas pada aspek pengurangan beban pengeluaran, belum sepenuhnya menyentuh indikator kemandirian ekonomi berupa peningkatan pendapatan rumah tangga maupun akses terhadap modal usaha,

karena program Bedah Rumah Dhuafa bersifat distribusi konsumtif dan bukan distribusi produktif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Bedah Rumah Dhuafa oleh BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki relevansi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, terutama pada dimensi *Hifz Al-Nafs* (kesehatan dan keamanan tempat tinggal) dan *Hifz Al-Mal* (peringanan beban ekonomi).

Hal ini menegaskan bahwa program Bedah Rumah Dhuafa selaras dengan pola distribusi konsumtif yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pokok mustahik yang bersifat langsung dan segera.²⁴ Namun demikian, mengacu pada indikator kemandirian ekonomi dalam dimensi *Hifz Al-Mal*, relevansi program ini terhadap kesejahteraan mustahik masih bersifat mendasar (*Dharuriyat*) dan belum menyentuh pada aspek peningkatan pendapatan maupun kemandirian ekonomi secara produktif, sehingga keberlanjutan kesejahteraan mustahik ke depannya perlu didukung pula oleh program pendayagunaan zakat yang bersifat produktif, seperti program bantuan modal usaha dan pembinaan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang juga dijalankan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam program Banjarmasin Sejahtera. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa efektivitas pendistribusian zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik tidak hanya diukur dari aspek material semata, melainkan juga dari aspek kesehatan, pendidikan, keharmonisan keluarga, dan spiritualitas yang dirasakan.

²⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), h. 133.